



PROGRAM EDUKASI TENTANG KANKER PAYUDARA DAN PELATIHAN SADARI UNTUK MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERHADAP KANKER PAYUDARA

Feriana Ira Handian^{1*}, Aurelia Kerin Tureng²⁾, Melian Yosinta Fatu³⁾,
Ardillatul Laila Soekarno Putri⁴⁾, Aurelia Kerin Tureng⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Article Info

Article History:

Received 11 September 2024

Revised 22 October 2024

Accepted 22 October 2024

Keywords:

Awareness

Ca Mammae

Education

BSE

ABSTRAK

Keengganan mahasiswa untuk skrining dapat berakibat pada keterlambatan diagnosis dan pengobatan. Edukasi kesehatan, kebersihan, dan dukungan dari universitas sangat penting untuk mengatasi masalah ini dan memastikan kesejahteraan para mahasiswa. Program ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Program Edukasi tentang Kanker Payudara dan Pelatihan SADARI untuk Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara. Sebanyak 27 remaja putri mengikuti program ini dengan metode edukasi langsung menggunakan leaflet dan demonstrasi, disertai dengan *pre* dan *post* test untuk mengukur tingkat kewaspadaan terhadap kanker payudara di asrama putri Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Pada akhir sesi didapatkan terdapat skor perbedaan skor antara *pre* dan *post* edukasi dengan rincian peningkatan terbesar dalam pengetahuan terjadi pada aspek faktor risiko kanker payudara, naik 24%, diikuti oleh peningkatan pengetahuan tentang tanda dan gejala (20%), dan tindakan pencegahan (13,33%). Dapat disimpulkan dengan metode ini terjadi peningkatan pada semua aspek kewaspadaan terhadap kanker payudara pada remaja putri terhadap kanker payudara. Diharapkan pada sekolah atau kampus berbasis asrama, program edukasi seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk sebagai upaya preventif dalam pencegahan kanker payudara

ABSTRACT

Students' inability to be screened may result in delayed diagnosis and treatment. Health education, hygiene, and university support are critical to addressing this issue and ensuring the students' well-being. This initiative sought to assess the impact of the Breast Cancer Education initiative and SADARI Training in raising breast cancer awareness. A total of 27 young women participated in this program, which used direct education approaches, including leaflets and demonstrations, and pre and post-testing to assess breast cancer awareness in the Tribhuwana Tunggaladewi University women's dormitory. At the end of the session, it was found that there was a difference in scores between pre and post-education, with a tremendous increase in knowledge occurring in the aspect of risk factors for breast cancer, up 24%, followed by an increase in knowledge of signs and symptoms (20%) and preventive measures (13.33%). It is possible to conclude that this strategy improves all areas of breast cancer awareness in adolescent females. It is intended for educational programs like these that will be used on an ongoing basis in dormitory-based institutions or campuses as a preventive measure against breast cancer.

*Corresponding Author: ferianaazar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tahun 2040, diprediksi kasus kanker payudara akan mencapai 3 juta kasus setiap tahunnya (Coles et al., 2024). Penyakit ini dapat menyerang tidak hanya wanita usia produktif tetapi juga usia dibawahnya (Zhu et al., 2023). Remaja putri perlu memahami risiko, tanda-tanda, dan pentingnya deteksi dini kanker payudara untuk melindungi kesehatan mereka di masa depan karena kondisi kesehatan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan mereka terhadap risiko kesehatan yang mungkin terjadi (Zhu et al., 2023). Pendidikan kesehatan yang dilakukan sejak dini dengan metode yang tepat dapat meningkatkan tingkat kesadaran dan pengetahuan remaja tentang kanker payudara, sehingga mereka lebih mampu mengenali tanda-tanda awal penyakit ini (Sarker et al., 2022)

Meskipun kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita dewasa, risiko penyakit ini tetap ada pada remaja putri. Faktor genetik, gaya hidup, dan lingkungan dapat mempengaruhi risiko kanker payudara sejak usia muda. Ada bukti yang menunjukkan bahwa faktor-faktor risiko tertentu, seperti riwayat keluarga dan paparan radiasi, dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kanker payudara pada remaja (Łukasiewicz et al., 2021). Deteksi dini kanker payudara sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan. Pemeriksaan mandiri secara rutin dapat membantu dalam mendeteksi perubahan atau benjolan pada payudara sejak dini, yang dapat menjadi langkah awal untuk mendapatkan diagnosis dan perawatan yang tepat (American Cancer Society, 2023).

Pendidikan kesehatan berbasis komunitas terkait dengan kanker telah memberikan dampak di negara miskin dan berkembang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap kanker (Sangwan et al., 2023). Asrama adalah salah satu lingkungan yang penting di kampus akan tetapi juga memiliki potensi untuk memunculkan masalah kesehatan apabila tidak memiliki program manajemen kesehatan bagi penghuninya (Cedeno Laurent et al., 2020). Aspek penting dari asrama yang dapat mempengaruhi kebutuhan kesehatan diantaranya adalah lingkungan humanistik, yang dijabarkan lebih lanjut tidak hanya terkait dengan interaksi manusia tapi juga aktivitas kelompok, konsultasi psikologi dan implementasi dari kebijakan atau program yang ada (Cedeno Laurent et al., 2020)

Berdasarkan kajian dan permasalahan diatas, meningkatkan kewaspadaan remaja putri yang tinggal di asrama terhadap kanker payudara sangat penting untuk melindungi kesehatan mereka di masa depan. Melalui pendidikan kesehatan yang baik, deteksi dini, dan dukungan dari lingkungan asrama, remaja putri dapat lebih siap menghadapi risiko kanker payudara dan mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan. Untuk itu penting untuk mengetahui efektifitas Program Edukasi tentang Kanker Payudara dan Pelatihan SADARI untuk Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara

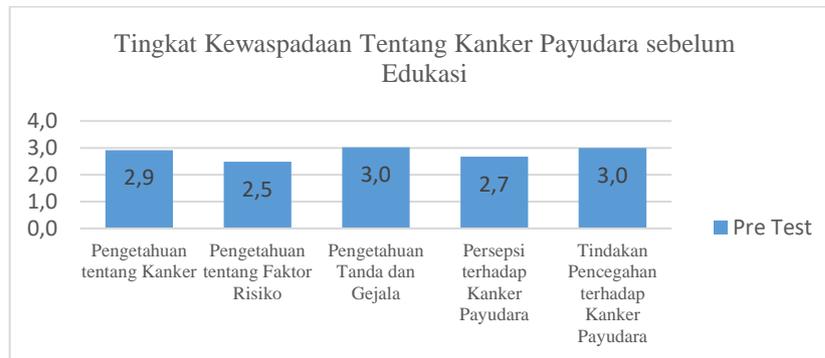
METODE PELAKSANAAN

Program ini telah dilaksanakan di asrama putri Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan 3 tahapan. Tahap pertama dengan mengukur tingkat kewaspadaan tentang kanker payudara, tahap kedua dengan memberikan edukasi tentang kanker payudara dan pelatihan SADARI, tahap terakhir dengan pengukuran kembali tingkat kewaspadaan setelah diberikan program edukasi. Dalam program ini media yang digunakan dengan menggunakan metode edukasi langsung dibantu dengan leaflet dan demonstrasi. Tingkat kewaspadaan diukur dengan kuisisioner yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert yang mencakup komponen pengetahuan terhadap kanker payudara, faktor resiko, tanda dan gejala, persepsi tentang kanker payudara dan tindakan pencegahan. Sebanyak 27 mahasiswa putri berpartisipasi dalam program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara sebelum Program Edukasi

Sebelum dilakukan edukasi, tingkat kewaspadaan remaja putri tentang kanker payudara ditampilkan dalam gambar 1.

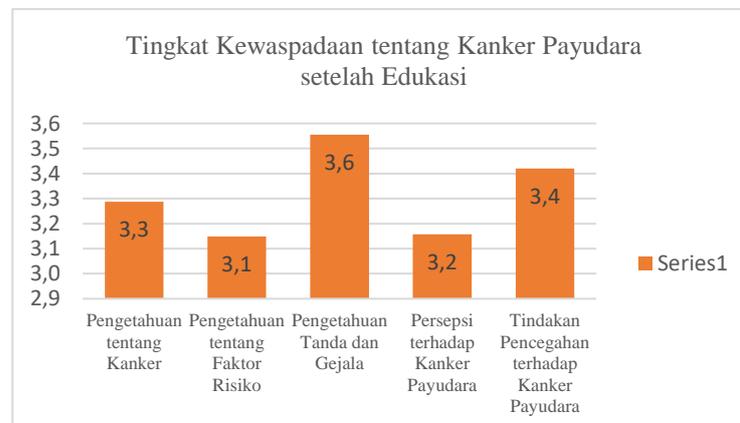


Gambar 1. Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara sebelum Program Edukasi

Dari gambar 1 didapatkan bahwa pengetahuan tentang tanda dan gejala serta tindakan pencegahan terhadap kanker payudara berada pada tingkat tertinggi dengan nilai rata-rata 3,0 (100%). Di sisi lain, pengetahuan tentang faktor risiko menunjukkan tingkat yang paling rendah dengan nilai rata-rata 2,5 (83,33%).

2. Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara Sesudah edukasi

Dari hasil post test setelah dilakukan edukasi, tingkat kewaspadaan remaja putri tentang kanker payudara ditampilkan dalam gambar berikut

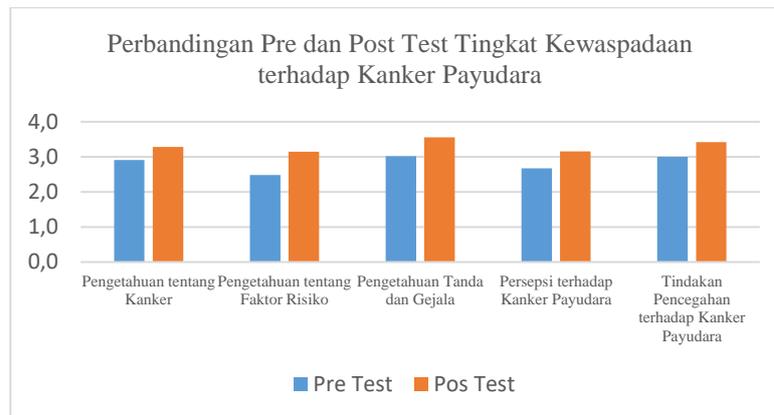


Gambar 2. Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara sesudah Program Edukasi

Pengetahuan peserta tentang tanda dan gejala kanker payudara mencapai nilai tertinggi dengan rata-rata 3,6. Selain itu, tindakan pencegahan terhadap kanker payudara juga menunjukkan hasil yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,4 (gambar 2). Pengetahuan tentang kanker memiliki nilai rata-rata 3,3, dan persepsi terhadap kanker payudara menunjukkan nilai rata-rata 3,2. Sementara itu, pengetahuan tentang faktor risiko berada pada tingkat yang paling rendah dengan nilai rata-rata 3,1. Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta dalam semua aspek yang diukur

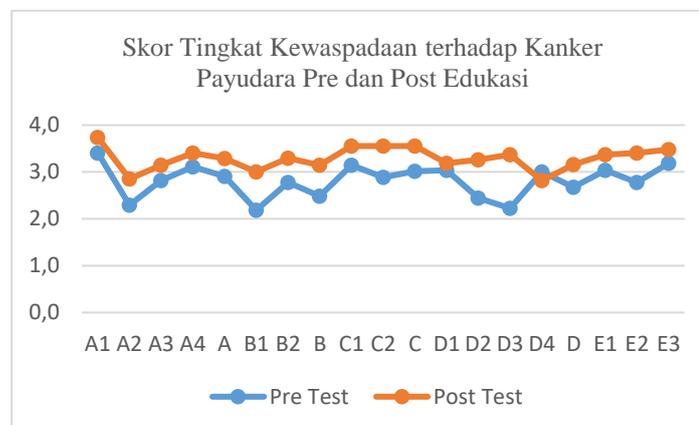
3. Perbedaan Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara Pre dan Post Edukasi

Perbandingan tingkat kewaspadaan terhadap kanker payudara sebelum dan setelah dilakukan edukasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tingkat Perbedaan tingkat Kewaspadaan Pre dan Post Test Edukasi

Dari program ini muncul peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kewaspadaan peserta setelah edukasi. Pengetahuan tentang tanda dan gejala kanker payudara mengalami peningkatan paling signifikan, naik dari nilai rata-rata 3,0 pada pre-test menjadi 3,6 pada post-test, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20%. Selain itu, pengetahuan tentang kanker juga mengalami peningkatan dari 2,9 menjadi 3,3 (13,79%), dan tindakan pencegahan terhadap kanker payudara naik dari 3,0 menjadi 3,4 (13,33%). Pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara meningkat dari 2,5 menjadi 3,1 (24%), dan persepsi terhadap kanker payudara naik dari 2,7 menjadi 3,2 (18,52%) (gambar 3). Peningkatan terbesar terjadi pada aspek pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara, yang naik sebesar 24%. Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan tingkat kewaspadaan dan pengetahuan peserta tentang berbagai aspek kanker payudara



Gambar 4. Skor Tingkat Kewaspadaan terhadap Kanker Payudara *Pre Dan Post* Edukasi

Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada berbagai item yang diukur (gambar 4). Setelah edukasi, hampir semua item menunjukkan peningkatan skor, dengan beberapa item mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan tingkat kewaspadaan peserta pada berbagai aspek terkait kanker payudara, dengan peningkatan yang paling signifikan terlihat pada item A1 dan A2 (pengetahuan tentang kanker payudara), serta peningkatan yang cukup baik pada komponen E (tindakan pencegahan). Selain itu, pengetahuan tentang faktor risiko juga meningkat dari 2,5 menjadi 3,1, mencerminkan efektivitas edukasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko kanker payudara.

Hasil ini menegaskan pentingnya edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap kanker payudara. Dari penelitian lainnya, edukasi tentang kanker payudara dengan metode penggunaan video juga mempengaruhi tingkat kewaspadaan remaja (Nasution et al., 2024), begitupun

edukasi dengan kombinasi leaflet dan video pada kewaspadaan kanker secara umum bagi remaja (Al-Hosni et al., 2023) serta penggunaan modul pembelajaran (Sangwan et al., 2023). Hal ini dimungkinkan karena proses edukasi dan penerimaan informasi terkait kesehatan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku kesehatan termasuk kewaspadaan kesehatan (Alissa & Alwargash, 2024).

Edukasi tentang kanker payudara pada remaja putri sangat penting untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat mengenai tanda-tanda, gejala, dan faktor risiko yang terkait dengan penyakit ini. Penelitian menunjukkan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan payudara lebih cenderung untuk melakukan pemeriksaan mandiri payudara secara teratur, yang merupakan langkah penting dalam deteksi dini (Evans et al., 2014).

Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap kanker payudara pada peserta. Pengetahuan tentang tanda dan gejala kanker payudara meningkat secara signifikan dari nilai rata-rata 3,0 pada pre-test menjadi 3,6 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa peserta lebih mampu mengenali tanda-tanda awal kanker payudara setelah diberikan informasi yang tepat. Peningkatan ini sangat penting karena deteksi dini kanker payudara sangat bergantung pada kemampuan individu untuk mengenali tanda-tanda awal penyakit ini (Coles et al., 2024; Evans et al., 2014).

Rendahnya skrining disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat serta banyaknya hambatan sosial, psikologis, dan geografis terhadap skrining (Mascara & Constantinou, 2021). Dari hasil program ini, pengetahuan tentang faktor risiko meningkat dari 2,5 menjadi 3,1 setelah peserta diberikan edukasi secara langsung disertai dengan bahasa yang mudah dimengerti tentang faktor resiko kanker payudara. Sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa memberdayakan remaja putri dengan dengan informasi yang akurat penting untuk untuk memfasilitasi deteksi dini (Prusty et al., 2020). Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang kanker payudara dapat berkontribusi pada peningkatan deteksi dini dan penurunan angka mortalitas akibat kanker payudara. Secara keseluruhan, aktivitas ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan tingkat kewaspadaan dan pengetahuan peserta tentang berbagai aspek kanker payudara. Ini mendukung pentingnya program edukasi kesehatan yang komprehensif, terutama bagi remaja putri, untuk membangun kesadaran sejak dini dan mendorong perilaku pencegahan yang positif di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil aktivitas ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang berbagai aspek kanker payudara. Peningkatan paling signifikan terjadi pada pengetahuan tentang tanda dan gejala kanker payudara, yang naik sebesar 20%. Peningkatan ini penting karena deteksi dini kanker payudara sangat bergantung pada kemampuan individu untuk mengenali tanda-tanda awal penyakit ini. Berdasarkan hasil ini, disarankan untuk terus melakukan program edukasi yang komprehensif tentang kanker payudara, yang mencakup informasi tentang tanda dan gejala, faktor risiko, dan langkah-langkah pencegahan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi tentang pentingnya edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan kanker di komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hosni, K., Chan, M. F., & Al-Azri, M. (2023). Effectiveness of an Educational Program on Awareness of Cancer Risk Factors, Symptoms, and Barriers to Medical Help-Seeking Among Adolescent Omani Students: an Interventional Study. *Journal of Cancer Education*, 38(4), 1304–1312. <https://doi.org/10.1007/s13187-023-02263-2>
- Alissa, N. A., & Alwargash, M. (2024). Awareness and Attitudes toward Health Education and Promotion among Physicians and Nurses: Implications for Primary Health Care. *Inquiry (United States)*, 61, 00469580241248127. <https://doi.org/10.1177/00469580241248127>
- American Cancer Society. (2023). *American Cancer Society Recommendations for the Early Detection of Breast Cancer*.

- Cedeno Laurent, J. G., Allen, J. G., McNeely, E., Dominici, F., & Spengler, J. D. (2020). Influence of the residential environment on undergraduate students' health. *Journal of Exposure Science and Environmental Epidemiology*, 30(2), 320–327. <https://doi.org/10.1038/s41370-019-0196-4>
- Coles, C. E., Earl, H., Anderson, B. O., Barrios, C. H., Bienz, M., Bliss, J. M., Cameron, D. A., Cardoso, F., Cui, W., Francis, P. A., Jaggi, R., Knaul, F. M., McIntosh, S. A., Phillips, K. A., Radbruch, L., Thompson, M. K., André, F., Abraham, J. E., Bhattacharya, I. S., ... Zikmund-Fisher, B. (2024). The Lancet Breast Cancer Commission. In *The Lancet* (Vol. 403, Issue 10439, pp. 1895–1950). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(24\)00747-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(24)00747-5)
- Evans, R. E. C., Morris, M., Sekhon, M., Buszewicz, M., Walter, F. M., Waller, J., & Simon, A. E. (2014). Increasing awareness of gynaecological cancer symptoms: A GP perspective. *British Journal of General Practice*, 64(623). <https://doi.org/10.3399/bjgp14X680161>
- Łukasiewicz, S., Czezelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., & Stanisławek, A. (2021). Breast cancer—epidemiology, risk factors, classification, prognostic markers, and current treatment strategies—An updated review. In *Cancers* (Vol. 13, Issue 17, p. 4287). MDPI. <https://doi.org/10.3390/cancers13174287>
- Mascara, M., & Constantinou, C. (2021). Global Perceptions of Women on Breast Cancer and Barriers to Screening. In *Current Oncology Reports* (Vol. 23, Issue 7). Springer. <https://doi.org/10.1007/s11912-021-01069-z>
- Nasution, H. S., Fitriani, F., & Telaumbanua, I. K. (2024). *The influence of health education using educational videos about awareness of knowledge young women in SMP Negeri 1 Sawo, Sawo District, North Nias Regency in 2023 | Jurnal EduHealth*. Jurnal Eduhealth. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/4062>
- Prusty, R. K., Begum, S., Patil, A., Naik, D. D., Pimple, S., & Mishra, G. (2020). Knowledge of symptoms and risk factors of breast cancer among women: A community based study in a low socio-economic area of Mumbai, India. *BMC Women's Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-020-00967-x>
- Sangwan, R. K., Huda, R. K., Panigrahi, A., Toteja, G. S., Sharma, A. K., Thakor, M., & Kumar, P. (2023). Strengthening breast cancer screening program through health education of women and capacity building of primary healthcare providers. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1276853>
- Sarker, R., Islam, M. S., Moonajilin, M. S., Rahman, M., Gesesew, H. A., & Ward, P. R. (2022). Effectiveness of educational intervention on breast cancer knowledge and breast self-examination among female university students in Bangladesh: a pre-post quasi-experimental study. *BMC Cancer*, 22(1), 199. <https://doi.org/10.1186/s12885-022-09311-y>
- Zhu, J. W., Charkhchi, P., Adekunle, S., & Akbari, M. R. (2023). What Is Known about Breast Cancer in Young Women? In *Cancers* (Vol. 15, Issue 6, p. 1917). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/cancers15061917>